

**IDENTIFIKASI KEGIATAN PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 01 BOLONG KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

ISTRINA AZIZAH ULFAH

A510130095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**IDENTIFIKASI KEGIATAN PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 01 BOLONG
KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

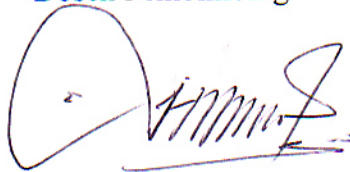
Oleh:

ISTRINA AZIZAH ULFAH

A510130095

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Achmad Fathoni', with a large circular flourish on the left side.

Dr. Achmad Fathoni, M.Pd

NIK. 062

HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI KEGIATAN PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 01 BOLONG
KARANGANYAR**

OLEH

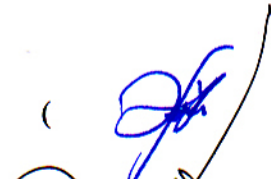

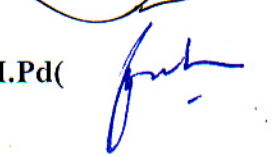
ISTRINA AZIZAH ULFAH
A510130095

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Suakarta

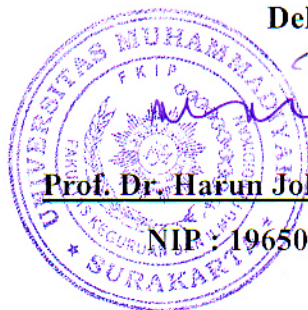
Pada hari Sabtu, 15 April 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Dr. Achmad Fathoni, M.Pd**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Suwarno, S.H., M.Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si., M.Pd**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP : 1965042819930300

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta,

Penulis



ISTRINA AZIZAH ULFAH

A510130095

IDENTIFIKASI KEGIATAN PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 01 BOLONG KARANGANYAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengidentifikasi kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan karakter disiplin siswa di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar. 2) Mendeskripsikan hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar dan 3) Mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi. Data dianalisis secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kegiatan pramuka yang mengembangkan karakter disiplin siswa: a) Upacara mengembangkan disiplin tata tertib dan melakukan kegiatan positif mengikuti upacara sesuai peraturan. b) Belajar materi Dasadarma dan Trisatya dalam kegiatannya mengembangkan disiplin mengerjakan dengan tanggung jawab dan melakukan kegiatan positif. c) Materi kompas dan mendirikan tenda bertujuan memberikan ketrampilan pada siswa. d) PBB mengembangkan karakter disiplin taat terhadap aturan/ tata tertib karena berkonsentrasi melaksanakan instruksi pembina. 2) Hambatan pelaksanaan kegiatan pramuka: a) Kurangnya personil pembina. b) Karakteristik siswa masih labil. c) Faktor cuaca. 3) Solusi dari hambatan kegiatan pramuka yaitu: a) Menukar jadwal membina jika memiliki kepentingan mendadak. b) Kegiatan pramuka diselingi permainan/ tepuk-tepuk agar siswa tertarik mengikuti kegiatan. c) Jika hujan kegiatan dilanjutkan di ruang kelas III dan IV.

Kata Kunci: kegiatan pramuka, mengembangkan karakter disiplin

Abstract

This research has purpose to 1) Definition scout activity which can develop discipline characters of students at SDN 1 Bolong Karanganyar, 2) Describing the obstacle of pramuka activity at SDN 1 Bolong Karanganyar. 3) Describing solution to cope the obstacle of pramuka activity at SDN 1 Bolong Karanganyar. This research used qualitative. Data collection techniques were used interviews, observation and documentation. Data validity of this research used triangulation. Data were analyzed interactively. The result of this research show that: 1) the activity of scout which can developing discipline character of students that is: a) ceremony developing discipline of rule and do positive activity with follow ceremony. b) Learning Dasadarma and Trisatya developing dicipline of rule with responsible and do positive activity. c) Subject compass and establish tent aims to provide skills to strudents. d)PBB developing discipline of rule because concentrate carry out pembina instruction. (2) The obstacle of implementation of the activities pramuka the lack of a) coach personeel. b) The characteristics of students are still labile. c) Weather factors. (3) The solution of barriers activities pramuka namely: a) Change the schedule foster if have an interest suddenly. b) The pramuka punctuated played/ applause so that students interest following the activities. c) The activities proceed in the third and fourth grade if have a rain.

Keywords: pramuka activities, developing discipline characters

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diadakan adalah pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib yaitu pramuka yang diadakan di jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, sampai SMA/SMK. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menyebutkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotor siswa dan dapat mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan.

Karakter disiplin harus dikembangkan dan ditanamkan pada diri siswa karena pada fakta yang terjadi di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar, masih cukup banyak siswa yang kurang disiplin pada berbagai hal. Berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 6 dan 7 November 2016 serta wawancara dengan wali kelas V dan VI tanggal 8 November 2016 di SD N 01 Bolong Karanganyar diperoleh fakta keadaan bahwa masih kurangnya sikap disiplin pada siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang datang terlambat saat masuk sekolah.
- b. Ada siswa yang enggan bahkan tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah dibuat.
- c. Terkadang masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.
- d. Menjahili temannya saat proses pembelajaran.
- e. Masih banyak siswa yang kurang hikmat saat pelaksanaan upacara bendera hari senin, bahkan ada yang berseragam kurang lengkap.

Sebenarnya dari berbagai hal kecil yang ada jika dibiarkan secara berkelanjutan akan membuat sikap siswa akan menjadi kurang baik bagi perkembangan siswa dimasa yang akan datang dan tidak menuntut kemungkinan dari berbagai contoh hal-hal kecil tersebut akan ditiru oleh temannya yang lain. Beberapa contoh sikap kurang disiplin siswa adalah karena kurangnya perhatian dari orangtua siswa yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan seragam atau kelengkapan sekolah anaknya serta kurangnya penanaman disiplin pada anak.

Dari latar belakang tersebut diambil deskripsi permasalahan, yakni Apa saja kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan karakter disiplin siswa di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar. Apa hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar. Bagaimana solusi mengatasi hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan karakter disiplin siswa di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar. Mendeskripsikan hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar. Mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar.

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana. Lambang Gerakan pramuka adalah tunas kelapa sesuai dengan keputusan Kwartir Nasional nomor 06/KN/72, yang ditetapkan tanggal 31 Januari 1972 (Abidin,2011: 19). Kahono P.C (2010: 2) pramuka membentuk karakter rajin, jujur, disiplin, suka menolong, mendahulukan kepentingan umum, saleh, bertanggung jawab, toleran, dan sikap positif lainnya. Selain pembentukan karakter dalam kegiatan pramuka yang dilakukan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pramuka juga banyak. proses pendidikan dalam pramuka terjadi saat siswa sedang asik melakukan kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, dan rekreatif, pada saat itu pembina pramuka dapat memberikan bimbingan dan pembinaan watak. Upaya mengurangi kejenuhan siswa, dalam kegiatan pramuka dapat diselingi dengan metode permainan yang tentu saja mengandung nilai pendidikan, disamping itu dalam rangka pembentukan karakter (PAH TIM, 2015: 123).

Menurut Suherman (2011:10) Disiplin adalah sikap selalu taat pada peraturan mematuhi dan melaksanakannya dengan baik dan bersedia menerima sanksi bila ia melanggarnya. Dengan karakter seseorang dapat diketahui bagaimana seseorang akan bertindak atau bertingkah laku terhadap berbagai fenomena yang muncul dalam dirinya sendiri maupun dengan orang lain serta mengetahui bagaimana cara mengendalikan dirinya. Pramuka adalah suatu kegiatan yang dpat mengembangkan karakter disiplin pada siswa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar pada bulan Oktober 2016 sampai April 2017. Data primer dalam penelitian ini yakni hasil wawancara kepada kepala sekolah, pembina pramuka, guru kelas V dan VI, serta observasi siswa pada saat kegiatan pramuka. Data sekunder dalam penelitian ini adalah foto pada saat dilakukannya observasi dan wawancara di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar. Serta profil sekolah, data jumlah siswa kelas V dan VI. Berbagai data atau dokumen yang diperlukan.

Sumber data yang digunakan adalah observasi kegiatan pramuka dan wawancara yang dilakukan dengan guru, kepala sekolah serta pembina pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar sedangkan nara sumber dari penelitian ini adalah pembina pramuka. Dalam melakukan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari keseluruhan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan disiplin yaitu:

Upacara: 1) Dalam upacara siswa disiplin taat pada tata tertib memperhatikan instruksi dari pembina, menempatkan diri sesuai instruksi 2) Dalam upacara mematuhi instruksi pembina pramuka dan baris-berbaris mengembangkan karakter disiplin. 3) Upacara latihan pramuka itu juga dapat memupuk disiplin.

Materi pramuka Dasadarma dan Trisatya: 1) Mengembangkan karakter disiplin waktu dan disiplin tugas. Dengan mengerjakan tugas dari pembina. 2) Kegiatan pramuka menghafal dasadarma kemarin anak antusias jadi pengembangan karakter lebih mudah. 3) Siswa diajari untuk tertib mengerjakan tugas dan tepat waktu mengumpulkan.

Materi pramuka cara menggunakan kompas: 1) Siswa disiplin mengerjakan tugas dari pembina terkait bisa atau kurang bisa dalam mengerjakan. 2) Saat belajar kompas anak

tertarik, dipikiran anak-anak tidak belajar tetapi bermain. 3) Disiplin dalam menjalankan instruksi dari pembina dan tugas berdiskusi bersama regunya cara menggunakan kompas.

Materi pramuka mendirikan tenda: 1) Membongkar tenda yang dilipat, mendirikan tenda, sampai melipat tenda kembali. Anggota pramuka menunjukkan ketrampilan pramuka tali-temali. Siswa disiplin dalam melakukan tugas dari pembina. 2) Siswa disiplin tugas dengan anggota pramuka yang lain mendirikan tenda, temannya tidak duduk-duduk saja. 3) Anak-anak bekerjasama dan disiplin dalam mengerjakan tugas untuk mendirikan tenda untuk disiplin waktu.

PBB: 1) Disiplin melatih konsentrasi siswa saat pembina memberi aba-aba agar siswa fokus. 2) Upacara termasuk PBB. Dengan memperhatikan instruksi serta menempatkan diri sesuai instruksi. 3) PBB, Anak harus bersikap patuh dan mengikuti aba-aba dari pembina atau ketua regunya. 4) Saat upacara, belajar disiplin dengan anggota pramuka memusatkan konsentrasi pada aba-aba atau instruksi dari pembina.

Hambatan: 1) Kurangnya personil pembina yaitu Guru mempunyai kegiatan sendiri secara mendadak. Jadi terkadang masih kurang dalam jumlah pembina yang membimbing kegiatan pramuka. 2) Karakteristik anak usia sekolah dasar pada hakekatnya dominan senang bermain. Siswa terkadang malah mengobrol dan bercanda dengan temannya yang lain dari pada mendengarkan teori. Jadi pembina pramuka harus pandai-pandai dalam memfokuskan perhatian siswa lagi. 3) faktor cuaca seperti Bulan Februari masih tergolong musim penghujan. Jadi pada sore hari terkadang tiba-tiba hujan ketika sedang latihan pramuka. Jika sistem imunitas siswa rendah. Akan mudah terserang penyakit.

Solusi dari adanya hambatan: 1) Jika terdapat guru yang sedang memiliki jadwal membimbing pramuka tetapi memiliki kegiatan sendiri secara mendadak, maka sebaiknya digantikan oleh guru yang lain. Jadi bisa tukar jadwal latihan dengan kesepakatan antar guru tersebut. 2) Karakter siswa yang masih labil disini diartikan sebagai siswa masih cenderung senang bermain-main dengan temannya daripada melakukan hal yang menurut siswa menjenuhkan. Hal ini diminimalisir pembina pramuka dengan mengisi permainan atau tepuk-tepuk di sela kegiatan jika dirasa siswa sudah mulai merasa bosan. 3) Tidak dapat dipungkiri cuaca pada bulan Februari masih sering hujan. Jika tiba-tiba hujan saat pelaksanaan kegiatan pramuka. Maka regu dibagi menjadi 2 yaitu regu putra dan regu putri. Lalu regu putra melanjutkan materi di ruang kelas III dan regu putri di ruang kelas IV dan pembina juga dipisah untuk membina masing-masing regu.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Kegiatan Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin

Berbagai kegiatan dalam pramuka yang dapat mengembangkan karakter disiplin siswa berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.2.1.1 Kegiatan Upacara

Temuan penelitian berdasarkan observasi dan wawancara: 1) Upacara latihan pramuka itu juga dapat memupuk disiplin. 2) Dalam upacara mematuhi instruksi pembina pramuka dan baris-berbaris mengembangkan karakter disiplin. 3) Dalam upacara siswa disiplin taat pada tata tertib memperhatikan instruksi dari pembina, menempatkan diri sesuai instruksi.

Sejalan dengan temuan penelitian Wulandari (2015) Hasil penelitian menunjukkan Pramuka adalah orang yang aktif atau ikut serta dalam pendidikan pramuka serta mengamalkan kode etik gerakan pramuka. Pramuka sebagai wadah pembentukan pendidikan berkarakter, pendidikan, pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Febriatmaka (2015) bahwa Karakter positif yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan salah satunya adalah disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin dalam mentaati aturan. Proses menanamkan kedisiplinan dilakukan dalam latihan rutin mingguan, PERSAMI, upacara dan PBB. Kusnanti (2016) Semakin tinggi tingkat ketaatan siswa terhadap Peraturan Baris Berbaris dalam kegiatan Pramuka, maka semakin tinggi pula disiplin siswa tersebut.

3.2.1.2 Materi Pramuka Menghafal Dasadarma Dan Trisatya

Hasil temuan penelitian: 1) Mengembangkan karakter disiplin waktu dan disiplin tugas. Dengan mengerjakan tugas dari pembina. 2) Kegiatan pramuka menghafal Dasadarma kemarin anak antusias jadi pengembangan karakter lebih mudah. 3) Siswa diajari untuk tertib mengerjakan tugas dan tepat waktu mengumpulkan.

Temuan tersebut memiliki persamaan dengan hasil penelitian Wulandari (2015) Pramuka adalah orang yang aktif atau ikut serta dalam pendidikan pramuka serta mengamalkan kode etik gerakan pramuka. Pramuka sebagai wadah pembentukan pendidikan berkarakter, pendidikan, pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Usmanto (2014) Kegiatan pramuka membentuk ketaqwaan siswa karena dalam kegiatan kepramukaan wajib untuk mematuhi dan mengamalkan setiap butir dari dasa dharma pramuka, kegiatan pramuka membentuk kedisiplinan. Eshi (2016) Nilai-

nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Negeri 1 Bukateja telah didasarkan pada Trisatya dan Dasadarma Pramuka.

3.2.1.3 Materi Pramuka Cara Menggunakan Kompas dan mendirikan tenda

Hasil temuan penelitian materi kompas: 1) Siswa diajari untuk tertib mengerjakan tugas dan tepat waktu mengumpulkan. 2) Saat belajar kompas anak tertarik, dipikiran anak-anak tidak belajar tetapi bermain. 3) Disiplin dalam menjalankan instruksi dari pembina dan tugas berdiskusi bersama regunya cara menggunakan kompas. Hasil temuan penelitian materi mendirikan tenda: 1) Membongkar tenda yang dilipat, mendirikan tenda, sampai melipat tenda kembali. Anggota pramuka menunjukkan ketrampilan pramuka tali-temali. Siswa disiplin dalam melakukan tugas dari pembina. 2) Siswa disiplin tugas dengan anggota pramuka yang lain mendirikan tenda, temannya tidak duduk-duduk saja. 3) Anak-anak bekerjasama dan disiplin dalam mengerjakan tugas untuk mendirikan tenda untuk disiplin waktu.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian dari Saipul Amri Damalik (2014) pramuka adalah ekstrakurikuler yang penting bagi siswa agar mendapatkan bekal ilmu keterampilan, kedisiplinan, bertaqwa dan berkarakter. Irwanto dan Oksiana Jatningsih (2013) Metode pemberian materi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan teori dan praktik cukup efektif. Wulandari (2015) Pramuka adalah orang yang aktif atau ikut serta dalam pendidikan pramuka serta mengamalkan kode etik gerakan pramuka. Pramuka sebagai wadah pembentukan pendidikan berkarakter, pendidikan, pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

3.2.1.4 Peraturan Baris Berbaris

Hasil temuan penelitian: 1) Disiplin melatih konsentrasi siswa saat pembina memberi aba-aba agar siswa fokus. 2) Upacara termasuk PBB. Dengan memperhatikan instruksi serta menempatkan diri sesuai instruksi. 3) PBB, Anak harus bersikap patuh dan mengikuti aba-aba dari pembina atau ketua regunya. 4) Saat upacara, belajar disiplin dengan anggota pramuka memusatkan konsentrasi pada aba-aba atau instruksi dari Pembina.

Sesuai dengan pendapat Abidin (2011: 42) ketrampilan pramuka yang khas dalam kegiatan pramuka adalah baris-berbaris, yaitu latihan fisik untuk menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang bertujuan agar tercapainya suatu watak tertentu. Kusnanti (2016) Semakin tinggi tingkat ketaatan siswa terhadap Peraturan Baris Berbaris dalam

kegiatan Pramuka, maka semakin tinggi pula disiplin siswa tersebut. YE Afiani, S Sumarto dan Aris Munandar (2013) Pelaksanaan penanaman kedisiplinan melalui kegiatan kepramukaan di SMA N 1 Kutowinangun dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan PBB, semaphore, morse, rafling, turun tebing, kemah yang dapat menumbuhkan kedisiplinan siswa. Zulbina dan Manan Sailan (2015) Bentuk kegiatanyang mampu meningkatkan kedisiplinan diantaranya, kegiatan rutin, kegiatan Latihan keterampilan Baris Berbaris (LKBB), pioneering, perkemahan, dan penjelajahan.

3.2.2 Hambatan Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar tidak lepas dari adanya hambatan untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa faktor penghambat kegiatan pramuka berdasarkan wawancara dan observasi adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Kurangnya personil Pembina

Guru mempunyai kegiatan sendiri secara mendadak. Jadi terkadang masih kurang dalam jumlah pembina yang membimbing kegiatan pramuka.

3.2.2.2 Karakteristik siswa masih labil

Karakteristik anak usia sekolah dasar pada hakekatnya dominan senang bermain. Siswa terkadang malah mengobrol dan bercanda dengan temannya yang lain dari pada mendengarkan teori. Jadi pembina pramuka harus pandai-pandai dalam memfokuskan perhatian siswa lagi.

3.2.2.3 Faktor cuaca

Bulan Februari masih tergolong musim penghujan. Jadi pada sore hari terkadang tiba-tiba hujan ketika sedang latihan pramuka. Jika sistem imunitas siswa rendah. Akan mudah terserang penyakit.

3.2.3 Solusi dari adanya faktor penghambat kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter disiplinsiswa di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar

Berbagai hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka juga diminimalisir oleh pembina pramuka dan guru-guru yang membina pramuka.

3.2.3.1 Kurangnya personil pembina pramuka

Jika guru yang membina mempunyai jadwal mendadak bisa tukar jadwal dengan guru yang lain.

3.2.3.2 Karakter siswa yang masih labil

Mengisi dengan permainan atau tepuk-tepuk dapat membangkitkan konsentrasi siswa kembali.

3.2.3.3 Faktor cuaca

Kegiatan pramuka dilanjutkan di kelas III dan IV jika hujan mengguyur.

4 PENUTUP

Kegiatan pramuka yang mengembangkan karakter disiplin yaitu a) Upacara mengembangkan disiplin tata tertib dan melakukan kegiatan positif mengikuti upacara sesuai peraturan. b) Belajar materi Dasadarma dan Trisatya dalam kegiatannya mengembangkan disiplin mengerjakan dengan tanggung jawab dan melakukan kegiatan positif. c) Materi kompas dan mendirikan tenda bertujuan memberikan ketrampilan pada siswa. d) PBB mengembangkan karakter disiplin taat terhadap aturan/ tata tertib karena berkonsentrasi melaksanakan instruksi pembina.

Hambatan dalam kegiatan pramuka dalam mengembangkan disiplin siswa adalah Kurangnya personil Pembina, karakteristik siswa masih labil, faktor cuaca. Solusi dari adanya faktor penghambat kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter disiplinsiswa di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar adalah jika guru memiliki kegiatan mendadak bisa tukar jadwal latihan., pembina mengisi permainan/tepuk-tepuk agar siswa tertarik mengikuti kegiatan, ketika hujan kegiatan pramuka dilanjutkan di ruang kelas III dan IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zinal. 2011. *Buku Saku Pramuka Bonus SKU Terbaru Penggalang*. Yogyakarta: Planet Ilmu.
- Eshi, Ismayaningrum. 2016. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di SMK Negeri 1 Bukateja, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Febriatmaka Dian. 2015. Nilai Kedisiplinan Dalam Pendidikan Kepramukaan Siswa Kelas V (Studi Kasus Di SD Negeri Siyono III, Playen, Gunungkidul). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. Pendidikan Karakter: *Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuna Pustaka.
- Kahono P.C, dkk. 2010. *Menarik dan Menantang dalam Permainan Pramuka*. Bandung: PT Puri Pustaka.
- Irwanto dan Oksiana Jatningsih. 2013. *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Vol 3, No 1.
- Kahono P.C, dkk. 2010. *Memecah Kebekuan dalam Permainan Pramuka*. Bandung: PT Puri Pustaka.
- Kustanti, Niken. 2016. “Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Peraturan Baris Berbaris Dalam Kegiatan Pramuka dan Disiplin Siswa. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Vol 5, No 22.
- Mustari, Mohamad dan M. Taufik Rahman. 2014. *Nilai Karakter Untuk Refleksi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang
- Saipul Amri Damanik. 2014. *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah*. Medan: Universitas Medan. Jurnal Ilmu Keolahragaan. Vol 13, No 2.
- Sapriya, Beni Dwi Lukintoaji. *Nurturing Civic Competence Of University Students Through Scouting Education As Strengthening Young Generation Character Muhammadiyah University Of Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Pendidikan. Vol 19, Nomor 2.
- PAH TIM. 2015. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Wulandari, Yatik Septi. 2015. *Pramuka Sebagai Wadah Pendidikan Berkarakter*. Jember: Intitut Agama Islam Negeri Jember. Jurnal Pendidikan Vol 2, No 1.
- YE Afiani, S Sumarto dan Aris Munandar. 2013. *Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMA N 1 Kutowinangun*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Jurnal Pendidikan Vol 2 No 1.
- Zulbina dan Manan Sailan. 2015. Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melaui Gerakan Pramuka Pada SMA Muhammadiyah Kalosi Kec. Alla Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.